

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sebuah ujaran yang digunakan suatu kelompok untuk berinteraksi dan berkomunikasi agar tercapai suatu tujuan tertentu. Bahasa yang digunakan bukan hanya bahasa secara lisan, tetapi bisa juga digunakan melalui media tulisan, gerakan akan suatu kode-kode tertentu, misalnya morse, semaphore, sandi-sandi dan sebagainya. Adapun bahasa yang disampaikan melalui tulisan bisa berupa karangan, artikel, surat kabar, karya ilmiah dan berbagai bentuk surat.

Menulis merupakan kegiatan untuk melatih kegiatan berpikir menjadi lebih kreatif, produktif dan ekspresif. Menulis membutuhkan ketekunan, agar dapat mengembangkan suatu kerangka karangan yang baik. Keterampilan menulis harus dilatih secara terus menerus karena menulis tidaklah mudah, harus ada latihan dan praktik yang berkelanjutan. Sejalan dengan pernyataan tersebut,

Alwasilah dan Suzanna (2007:42) mengungkapkan sebagian orang mungkin menganggap menulis itu mudah karena menganggap bahasa tulisan identik dengan bahasa lisan. Tentu saja menulis tidak sesederhana dan semudah membalikkan telapak tangan. Menulis tidak hanya menuangkan kata-kata atau ucapan belaka. Artinya tulisan tidak sama dengan ujaran karena tulisan melibatkan kerja keras.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif atau menghasilkan sebuah karya atau bentuk yaitu berupa tulisan.

Dalam kegiatan menulis, terkadang tulisan kita bersifat ilmiah, fiksi, populer dan

ilmiah populer. Namun dalam hal ini, pembahasan menulis akan terfokus pada pembahasan hasil belajar dari kegiatan surat menyurat siswa.

Dalam kurikulum KTSP tahun 2006 SMP kelas VIII semester ganjil terdapat Standar Kompetensi Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat resmi, Kompetensi Dasar 4.1 Menulis surat resmi yang berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku, Indikator 1) Mampu menentukan sistematika surat resmi, 2) Mampu menulis surat resmi dengan bahasa baku.

Berdasarkan kurikulum tersebut, guru memberikan pembelajaran menulis surat resmi yang berkenaan dengan kegiatan sekolah, seperti menulis surat resmi undangan rapat OSIS, pertandingan persahabatan, izin menggunakan gedung, izin studi banding, izin menggunakan peralatan sekolah, dan lain-lain.

Dalam proses pembelajaran menulis surat banyak kendala yang dialami guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya pengaruh teknologi HP. Zaman sekarang penyampaian informasi banyak disampaikan secara langsung melalui HP, baik berbicara langsung, maupun melalui sms. Oleh sebab itu siswa kurang terbiasa menulis surat. Akibatnya pada waktu siswa menulis surat izin tidak masuk sekolah banyak mengalami kesalahan, apalagi pada waktu menulis surat resmi yang berkaitan dengan kegiatan OSIS.

Selain itu, dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari, kurang diperhatikan pemakaian huruf kapital, penggunaan tanda baca, penebusan kata pada waktu menulis materi pelajaran. Begitu juga dalam berbicara sehari-hari, lebih

sering menggunakan bahasa tidak baku daripada kata baku. Akibatnya pada pelajaran menulis surat resmi, banyak kesalahan yang dialami siswa.

Pihak sekolah juga tidak pernah membuat perlombaan menulis surat resmi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah, sehingga pada waktu pihak Kantor Pos mengadakan perlombaan menulis surat, dirasakan asing bagi siswa. Akhirnya siswa kurang berminat mengikuti perlombaan tersebut. Bagi sedikit peminat pun banyak mengalami kendala untuk menulis surat resmi tersebut.

Di samping itu, guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, alat peraga yang mendukung, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Apalagi kebanyakan siswa kurang mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tertulis dengan logis dan sistematis. Akibatnya pembelajaran menulis surat bagi siswa membosankan dan kurang menarik perhatian.

Seharusnya dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu dan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk lebih giat belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengelola interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, karena guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya. Akan tetapi pembelajaran surat menyurat yang diupayakan guru belum sepenuhnya atau maksimal menunjuk ke arah proses pengembangan kreativitas dan keaktifan siswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis merujuk pada strategi pembelajaran kooperatif. untuk mengajarkan menulis surat resmi. Model

pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian suatu sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Keberhasilan belajar menurut model ini bukan semata-mata ditentukan oleh individu secara utuh, melainkan perolehan akan semakin baik apabila dilakukan bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terstruktur dengan baik.

Pembelajaran kooperatif ini dapat membuat siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar yang diharapkan dapat membuat siswa mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks situasi dunia nyata, karena model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dikembangkan atas dasar teori bahwa pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.

Oleh sebab itu penulis memilih menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give* yang didalamnya dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dengan saling memberi dan menerima. Model pembelajaran ini sama halnya dengan model kooperatif lain yang menggunakan kartu secara berpasangan dalam penyajian data awal pada siswa yang didalam kartu itu sendiri terdapat catatan yang harus dikuasai atau dihapal oleh siswa masing-masing. Proses pembelajaran dilanjutkan dengan siswa yang ditugaskan untuk mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, lalu diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya dan yang ia terima melalui kawan pasangannya. Adapun kelebihan dari metode ini terletak pada penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi

dan pengevaluasian yang dapat mengetahui kemampuan siswa yaitu salah satunya dalam memenuhi tuntutan Kompetensi menulis pada Kelas VIII semester ganjil.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Model pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai dengan karakteristik siswa dalam menulis surat resmi.
2. Banyaknya siswa yang diam dikelas hanya untuk mendengarkan teori yang diberikan oleh guru dalam hal menulis surat resmi.
3. Dalam pembelajaran surat-menyurat siswa masih sulit mengingat struktur penulisan setiap surat yang akan ditulis. Siswa juga jarang untuk bertanya langsung dengan guru, karena bingungnya pertanyaan yang akan diajukan.
4. Apakah alokasi waktu yang diberikan kepada siswa sangat sedikit untuk menulis surat resmi.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya masalah yang berkaitan dengan peneliti maka dalam suatu penelitian setiap masalah dibatasi atau difokuskan, karena apabila suatu permasalahan tidak ada penyempitan pembatasan masalah maka akan mendapat



masalah dari luar dan mempersulit dalam pemecahan masalahnya. Bertitik tolak dari identifikasi masalah diatas dalam penelitian ini memfokuskan terhadap Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give* terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara. Adapun yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam menulis surat resmi dan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give* sebagai variabel bebas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis surat resmi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give* ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis surat resmi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give*?
3. Bagaimanakah perbedaan antara kemampuan menulis surat resmi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan kemampuan menulis surat resmi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give*.
2. Memaparkan proses pembelajaran menulis surat resmi siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2013/2014 setelah menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give*.
3. Memaparkan bagaimana pengaruh yang signifikan antar kemampuan menulis surat resmi siswa Kelas VIII SMP NEGERI 3 Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give*.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Kegiatan penelitian ini bertujuan menyumbangkan hasil penelitian bagi kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Dengan manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual terutama terhadap pembelajaran pengembangan keterampilan menulis yaitu dengan memberikan wawasan dalam khazanah pembelajaran menulis di sekolah, khususnya tentang model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give* terhadap

kemampuan menulis surat resmi. Penggunaan model pembelajaran Aktif Tipe *Take and Give* dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan motivasi menulis yang saat ini masih jarang dilakukan.

Adapun manfaat praktis dari penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Sebagai calon pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan melakukan penelitian ini diharapkan para penulis dapat lebih memahami berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat resmi. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti.

#### 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan suatu acuan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia agar siswa lebih menyenangi pembelajaran menulis, khususnya menulis surat resmi secara sistematis dan logis yang dapat dipelajari didalam dan diluar lingkungan sekolah.

#### 3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih menyenangi pembelajaran menulis, khususnya menulis surat resmi. Selain itu siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis wacana non sastra secara sistematis dan logis.